

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *whistleblowing system*, implementasi *good governance* dan *red flags* terhadap pencegahan kecurangan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja di BPKP Daerah Istimewa Yogyakarta sebanyak 88 orang. Teknik Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan teknik pengambilan sampel secara sampling jenuh, sehingga jumlah sampel sebanyak 88 sampel. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *whistleblowing system*, implementasi *good governance* dan *red flags* berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan pada Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kata Kunci : kecurangan, *whistleblowing system*, *good governance*, *red flags*

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of whistleblowing systems, implementation of good governance and red flags authorities of fraud prevention. The population in this study is 88 auditor who worked at BPKP of the special region of Yogyakarta. Sampling technique is using nonprobability sampling technique using saturated sampling, so the sample in this study are 88 samples. The analytical method used is multiple linear regression. The results of the study show that partially whistleblowing systems, implementation of good governance and red flags affect to fraud prevention at BPKP of the Special Region Of Yogyakarta.

Keywords : *fraud, whistleblowing systems, good governance, red flags.*